



Potensi Kerawanan Pemilu Perlu Dideteksi

JOGJA -- Walikota Jogja H Haryadi Suyuti akan melakukan langkah-langkah antisipatif dalam rangka penyelenggaraan tahapan pemilu 2014. Langkah antisipatif yang dimaksud adalah melakukan sinergi antarunsur lembaga penyelenggara pemerintahan dan negara di Kota Jogja.

"Dengan adanya sinergitas antarlembaga ini diharapkan mampu mendeteksi beberapa potensi yang dapat menimbulkan kerawanan yang bisa mengakibatkan terganggunya Pemilihan Umum 2014," kata Haryadi sekuat memimpin apel konsolidasi gelar pasukan dalam rangka operasi Mantap Brata Progo 2014 di halaman parkir Stadion Mandala Krida Jogja, Jumat (7/2).

Menurut dia, spirit Pemilu 2014 di Kota Jogja adalah sepakat melaksanakan Pemilu dengan adil, jujur, terbuka dan menghasilkan kepemimpinan nasional yang menjadi kehendak masyarakat. Masyarakat juga dapat melaksanakan dengan hati nurani masing-masing individu.

Walikota juga meminta partisipasi dan peran serta masyarakat untuk sukseskan pemilu 2014 termasuk semua peserta pemilu 2014. Bukan hanya Parpol, tetapi juga para calon anggota legislatif yang saat ini sedang melaksanakan kegiatannya untuk menggali partisipasi atau apresiasi dari masyarakat.

Kerawanan yang timbul bisa saja berasal dari DPT (Daftar Pemilu Tetap), kegiatan prakampanye, kampanye, pemungutan suara dan penghitungan suara. "Semuanya itu perlu diantisipasi dengan baik," tandasnya.

Kapolri Jenderal Polisi Drs Sutarman dalam sambutan tertulis dibacakan walikota memberikan sepuluh pesan kepada para petugas. Antara lain, para petugas agar menyiapkan mental dan fisik dengan dilandasi komitmen moral dan dipilin kerja yang tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Membuat peta kerawanan pada setiap tahapan Pemilu 2014, melakukan deteksi dini dengan mengoptimalkan fungsi intelijen, didukung Babinkamtibmas.

Selain itu, juga mengimplementasikan Asta Siapsecara maksimal di masing-masing kesatuan serta memperkokoh kerja sama yang harmonis dengan seluruh penyelenggara pemilu seperti TNI dan segenap komponen masyarakat. Kapolri juga mengajak anggotanya untuk menjaga komitmen dan netralitas serta tidak melakukan kegiatan politik praktis.

Ditambahkan, pengamanan pemilu 2014 ini di wilayah kesatuan RI akan dikerahkan sebanyak 353.035 personel Polri dengan didukung oleh TNI sebanyak 23.450 personel dan 1.091.556 personel Perlindungan Masyarakat (Linmas).

Para petugas gabungan ini akan mengamankan 186.172.508 pemilih sementara yang akan tersebar di 545.778 tempat pemungutan suara (TPS) sementara.

Apel konsolidasi di mandalakrida melibatkan unsur Kepolisian (Polresta), TNI (Kodim 0734), Polisi Pamong Praja (Pol PP), Linmas, dan Dinas Perhubungan Kota Jogja. Iktu hadir Dandim 0734 Kol Arh Ananta Wira, Kapolres Kota Jogja AKBP R Slamet Santoso, perwakilan Pengadilan Negeri dan Kejaksaan Negeri. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005